

Pengaruh Penerapan RQA (*Reading, Questioning, and Answering*) terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa

Ahya Mujahidin¹, Eko Sri Sulasmi²

¹ Program Studi Pendidikan Biologi, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

² Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Malang

Email: ahyamujahidin@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan mengkaji pengaruh strategi pembelajaran RQA (*Reading, Questioning, and Answering*) terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian adalah mahasiswa S1 Prodi Pendidikan IPA peserta matakuliah Keanekaragaman Makhluk Hidup sebanyak satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, masing-masing kelas dua puluh orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan RQA berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa.

Kata Kunci

RQA,
Pre-Test,
Post-Test,
Hasil Belajar Kognitif

PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan IPA ialah mahasiswa yang dipersiapkan menjadi tenaga pendidik (guru) yang bertugas membelajarkan IPA. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Penelitian ini berfokus pada kajian kompetensi profesional yang diharapkan ada pada mahasiswa calon pendidik IPA.

Kompetensi Profesional adalah kompetensi pendidik pada aspek penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Materi pada matakuliah Keanekaragaman Makhluk Hidup pada Program Studi S1 Pendidikan IPA, FMIPA, Universitas Negeri Malang cukup luas dan padat. Kondisi tersebut memerlukan adanya strategi pembelajaran agar mahasiswa calon pendidik mampu menguasai materi pembelajaran pada matakuliah Keanekaragaman Makhluk Hidup. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan beragam jenisnya, salah satunya adalah RQA (*Reading, Questioning, and Answering*).

Reading, Questioning, and Answering (RQA) merupakan strategi pembelajaran yang berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivisme dan baru dikembangkan (Bahtiar, 2013). Implementasi RQA terbukti mampu memaksa para siswa untuk membaca materi yang ditugaskan, sehingga model pembelajaran yang dirancang dapat terlaksana dan pemahaman terhadap materi pembelajaran berhasil ditingkatkan hampir 100% (Corebima, 2009). Haerullah & Usman (2013) menyatakan bahwa RQA dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Priantari (2014) RQA dipadu TPS memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan rata-rata skor nilai sebesar 8,7 %.

Diterima:

16 September 2018

Dipresentasikan:

22 September 2018

Disetujui Terbit:

21 Desember 2018

Iqbal & Hariyadi (2015) menyatakan mahasiswa yang menerapkan RQA menghasilkan rata-rata nilai lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak, dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 83,1 pada kelas eksperimen dan 79,4 pada kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh strategi pembelajaran RQA (*Reading, Questioning, and Answering*) terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa.

METODE

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian Eksperimen Semu. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2017 di FMIPA Universitas Negeri Malang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi strata 1 Pendidikan IPA. Sampel pada penelitian ini terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, masing-masing berjumlah dua puluh. Data penelitian ini berupa data kuantitatif. Data dianalisis dengan menghitung persentase rata-rata nilai pretest dan posttest dari masing-masing kelas. Analisis data tersebut diperkuat dengan Uji-T perbandingan nilai hasil belajar kognitif mahasiswa.

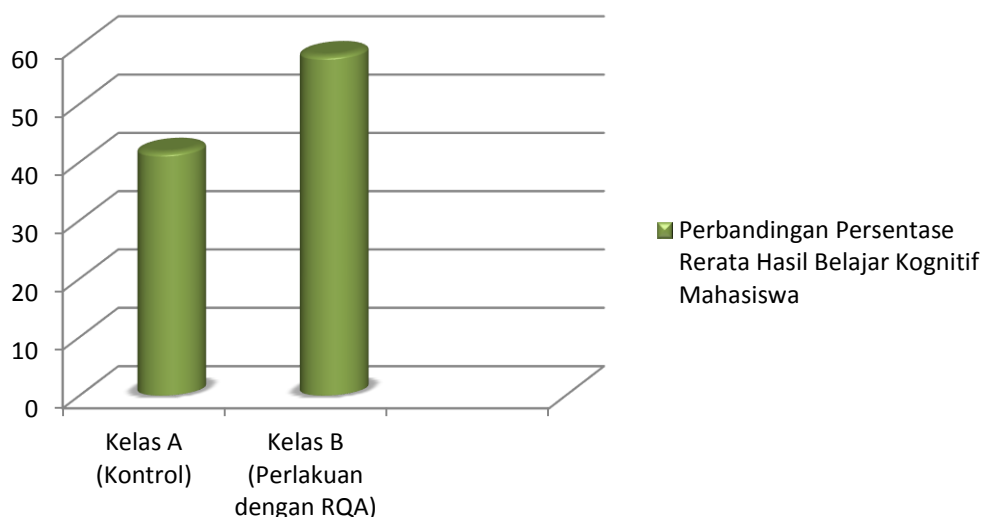
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif dengan menggunakan strategi pembelajaran RQA lebih tinggi daripada hasil belajar kognitif yang tidak menggunakan strategi pembelajaran RQA, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Komparasi Nilai Hasil Belajar antara Kelas Kontrol dan Kelas Perlakuan

Kode Mahasiswa Kelas A (Kontrol)	Nilai Hasil Belajar	Kode Mahasiswa Kelas B (Perlakuan-RQA)	Nilai Hasil Belajar
A1	57.5	B1	67.5
A2	55.0	B2	67.5
A3	62.5	B3	75.0
A4	57.5	B4	75.0
A5	55.0	B5	67.5
A6	57.5	B6	67.5
A7	47.5	B7	70.0
A8	60.0	B8	75.0
A9	50.0	B9	65.0
A10	60.0	B10	82.5
A11	52.5	B11	67.5
A12	62.5	B12	70.0
A13	60.0	B13	70.0
A14	55.0	B14	70.0
A15	60.0	B15	77.5
A16	50.0	B16	75.0
A17	55.0	B17	67.5
A18	57.5	B18	67.5
A19	52.5	B19	72.5
A20	65.0	B20	65.0
Rata-rata (Kelas A)	56.62 (41.7 %)	Rata-rata (Kelas B)	70.75 (58.3 %)

Persentase hasil belajar yang menggunakan strategi pembelajaran RQA menunjukkan angka 58,3%, sedangkan hasil belajar yang tidak menggunakan strategi pembelajaran RQA menunjukkan angka 41,7%. Data tersebut dapat diartikan bahwa selisih persentase rerata hasil belajar kognitif cukup tinggi, yaitu sebesar 16,6%.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Persentase Rerata Hasil Belajar Kognitif

Hasil uji statistik menggunakan Uji-T menunjukkan bahwa t_{hitung} (13,37991) lebih besar dari $t_{tabel 0,05 (38)}$ (2,0244). Keputusan dari uji ini adalah menerima hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh positif penerapan strategi pembelajaran RQA terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa.

Salah satu sintak dari RQA yaitu *Questioning*, kegiatan mahasiswa pada tahap ini adalah dengan mengajukan pertanyaan yang muncul dari pikirannya setelah melewati tahapan sebelumnya yaitu *Reading*. Dengan cara ini mahasiswa akan tetap fokus membaca dan mengingat materi dengan lebih baik, pertanyaan yang dituliskan bukanlah pertanyaan yang jawabannya sudah ada dalam ringkasan, pendahuluan, atau kesimpulan. Bahan acuan untuk membuat pertanyaan adalah 5 W (*What, When, Where, Why, Whose*) dan 1 H (*How*). Substansi yang ditanyakan adalah yang penting atau sangat penting terkait dengan materi bacaan yaitu protista dan jamur. Jumlah pertanyaan disesuaikan dengan pokok bahasan, seluruh pertanyaan itu dibuat secara tertulis dan bersifat individual.

Menurut Priantari (2014) bahwa pertanyaan merupakan suatu cara yang paling mudah untuk menantang pola-pola berpikir kreatif dan kritis. Pada penelitian ini mahasiswa membuat pertanyaan dan membuat jawaban secara mandiri di rumah. Menurut Nurhadi,dkk., (2004), bertanya merupakan salah satu landasan pembelajaran kontekstual, bertanya dapat digunakan oleh siswa secara aktif dan kritis untuk berpikir dalam menggali informasi serta memecahkan ide-ide atau gagasan yang telah mereka miliki sebelumnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran RQA mampu meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa S1 Pendidikan IPA, FMIPA, Universitas Negeri Malang. Penerapan strategi tersebut dapat membuat mahasiswa bekerja mandiri dan memahami istilah-istilah penting dalam materi protista dan jamur. Bahtiar (2013) menyatakan bahwa membaca (*reading*), membuat pertanyaan yang substansial (*questioning*), dan

menjawab pertanyaan (*answering*) merupakan proses kognitif yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara individual siswa memang “dipaksa” secara serius membaca serta memahami isi bacaan, selanjutnya berupaya menemukan bagian dari isi bacaan yang substansial atau sangat substansial. Apabila isi bacaan yang substansial atau sangat substansial telah ditemukan, pebelajar siap membuat pertanyaan yang mewakili isi bacaan dan menjawabnya (Corebima, 2009).

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran RQA (*Reading, Questioning, and Answering*) mampu meningkatkan hasil belajar kognitif mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang telah membantu selama penelitian ini dilaksanakan, antara lain asisten dosen dan mahasiswa peserta matakuliah Keanekaragaman Makhluk Hidup.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahtiar. 2013. Potensi Pembelajaran yang Memadukan Strategi Think Pairs Share (TPS) dan Reading Questioning and Answering (RQA) untuk Meningkatkan Sikap Sosial dan Penguasaan Konsep Biologi Siswa SMA Multietnis di Ternate. *Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 1-7.
- Corebima, A. D. 2009. Pengalaman Berupaya Menjadi Guru Profesional. *Pidato Pengukuhan Guru Besar pada FMIPA UM*. Disampaikan pada Sidang Terbuka Senat UM, tanggal 30 Juli 2009. Malang: UM.
- Haerullah, A., & Usman, F.H. 2013. Pengaruh Penerapan Model Reading, Questioning, and Answering (RQA) terhadap Pengetahuan Metakognitif Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi* 2(1), 180-184.
- Iqbal, M., & Hariyadi, S. 2015. Pengaruh Implementasi Strategi RQA (Reading, Questioning, Answering) pada Mata Kuliah Pengantar Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains Tahun 2015 Unesa*.
- Priantari, I. 2014. Pengaruh Strategi RQA Dipadu dengan TPS terhadap kemampuan berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Jember Mata Kuliah Genetika Tahun Akademik 2012-2013. *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS*.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.